



Wisatawan Akhir Tahun Diprediksi Melonjak

YOGYA (KR) - Momentum akhir tahun kerap diimbangi dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan. Terutama pada momentum libur sekolah, Natal dan tahun baru. Lonjakan wisatawan diharapkan mampu ditangkap sekaligus menjadi peluang bagi pengembangan kampung wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan hingga saat ini terdapat 25 kampung wisata di Kota Yogya yang telah mendapatkan pendampingan. "Sinergi dan kolaborasi dengan kampung wisata menjadi hal penting yang dapat meningkatkan daya tarik pariwisata," ungkapnya, Minggu (1/12).

Keberadaan kampung wisata turut memiliki peran strategis dalam meningkatkan masa tinggal wisatawan di Kota Yogya. Pada tahun ini lama tinggal wisatawan ditarget mencapai 1,8 hari namun baru tercapai 1,76 hari. Target tersebut optimis dapat tercapai lantaran akhir tahun ini banyak momentum libur panjang. Libur sekolah akan terjadi pada pertengahan bulan ini kemudian disusul libur Natal dan tahun baru.

Wahyu memprediksi akan ada perger-

akan wisatawan atau pemudik sebanyak 1.450.000 orang sepanjang bulan ini. Hal itu jelas menjadi potensi pasar yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan berbagai potensi wisata yang dimiliki Kota Yogya termasuk kampung wisata. Oleh karena itu pihaknya mendorong pengelola kampung wisata mampu menangkap peluang tersebut secara optimal.

Terkait pendampingan kampung wisata, Wahyu mengaku, salah satunya telah dilakukan awarding penilaian untuk Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2025. Dari 25 kampung wisata di Kota Yogya, terdapat tujuh kampung yang berhasil mendapatkan penilaian terbaik. Masing-masing untuk Kampung Wisata Kauman pada kategori daya tarik, Tamansari untuk kategori paket wisata, Cokrodingratan pada aspek digitalisasi, Dipowinatan terkait amenitas, Suryatmajan pada produk kreatif, Sosromenduran atas kelembagaan, dan Warungboto terhadap resiliensi.

"Penilaian tersebut merupakan bentuk pendampingan kepada 25 kampung wisata dalam memperkuat atraksi, amenitas dan akses. Ini merupakan bentuk penghargaan sekaligus memotivasi para pe-

ngelola termasuk Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Serta memberikan pendampingan kampung wisata dalam memenuhi indikator ADWI dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia," paparnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menjelaskan kehadiran kampung wisata menjadi bukti bagaimana keterbatasan luas wilayah dan sumber daya alam yang ada di Kota Yogya dapat dilihat sebagai peluang oleh masyarakatnya melalui kreativitas dan inovasi. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Yogya menjadi yang tertinggi di Indonesia. Ini menggambarkan bagaimana sumber daya manusia yang dimiliki luar biasa. Termasuk bagaimana 25 kampung wisata hadir melalui ide kreatif dan inovatif, menggali dan mengembangkan potensi serta keunikan yang dimiliki," ujarnya.

Sementara Andreas Danar Kristiyanto dari Kampung Wisata Suryatmajan, mengatakan pengembangan potensi wisata terus dilakukan termasuk penawaran paket wisata dan produk kreatif yang telah dimiliki. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005